

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Manajemen strategis dalam organisasi (Edisi Revisi). Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Ariyani, N., Fauzi, A., Juanda, B. dan Beik, I. S. 2015. Evaluasi program pengentasan kemiskinan menggunakan metode *rapfish*. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*. 6 (2): 181–197.
- Angelevska. N. K. dan Rakicevik, G. 2012. Planning of sustainable tourism development. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*. 44 (2): 210–220.
- Anwar, R. 2011. *Pengembangan dan Keberlanjutan Wisata Bahari di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kota Makassar*. (Disertasi). Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 177 hlm.
- Arafah, W. 2015. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) pada sektor pariwisata (*tourism*) di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*. 1 (1): 152-156.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. CV. RinekaCipta. Jakarta. 413 hlm.
- Arsyad, Iis., S. Darmawan., dan A. Rizal. 2016. Analisis keberlanjutan kawasan minapolitan budidaya di Desa Sarasa Kecamatan Dapurang Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*. 5 (1): 72-7.
- Bahar, A. 2012. *Analisis Keberlanjutan Sumber Daya Terumbu Karang untuk Ekowisata Bahari Berbasis Keterpaduan Stakeholder (Studi Kasus Pulau Hoga, Kabupaten Wakatobi)*. (Disertasi). Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 208 hlm.
- Borg, I., Groenen, P. J. F. dan Mair, P. 2013. *Applied Multidimensional Scaling*. Springer. London. 401 hlm.
- Bories, A. Y., Hamid, D. dan Topowijono. 2016. Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan masyarakat lokal di kawasan wisata (studi pada masyarakat sekitar wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 30 (1): 74-78.
- Cohen, E. 2006. A backpacker enclave in transition. *Tourism Recreation Research*. 31 (3): 11-27.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan. 2021. *Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Disparbud Kabupaten Lampung Selatan 2021-2026*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Lampung Selatan. Kalinda. 48 hlm.
- Dritasto, A. dan Annisa, A. A. 2013. Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Tidung. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. 20 (10): 1-8.

- Dumbraveanu, D. 2007. Principles and practice of sustainable tourism planning. *Human Geographies - Journal of Studies and Research in Human Geography*. 1 (1): 77–80.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. PT. Kanisius. Yogyakarta. 257 hlm.
- Eunike, A., Hardiningtyas, D., Kartika, S. I., dan Andronicus. 2018. Analisis ke-berlanjutan wisata pantai dan mangrove di Pantai Clungup Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*. 6 (1): 1-13.
- Fauzi, A. dan Suzy, A. 2012. *Permodelan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan (untuk Analisa Kebijakan)*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 343 hlm.
- Fauzi, A. dan Suzy, A. 2005. Evaluasi status keberlanjutan pembangunan perikanan- an: aplikasi pendekatan *Rapfish* (studi kasus perairan pesisir DKI Jakarta). *Jurnal Pesisir dan Lautan*. 4 (3): 43-55.
- Ghozali I. 2009. Aplikasi analisis *multivariate* dengan program SPSS. *Badan Pe-nerbit Universitas Diponegoro Semarang*. 5 (1): 63-71.
- Handayawati, H., Budiono, dan Soemarno. 2010. *Potensi Wisata Alam Pantai Ba- hari*. Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pem- bangunan (PMPSLP). PPSUB. Tulungagung, Jawa Timur. 17 hlm.
- Hasan, M. I. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. CV. Ghalia Indonesia. Bogor. 260 hlm.
- Hidayat, A. A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. CV. Heat Books. Jakarta. 228 hlm.
- Houston, J. R. 2013. The economic value of beaches: update. *Shore & Beach*. 81 (1): 3-11.
- Irawan, K. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Medan. 53 hlm.
- Johnson, R. A. dan Wichern, D. W. 1992. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. New Jersey, Amerika Serikat: Prentice-Hall Inc. 395 hlm.
- Kamah, H.M., F.M. Sahami, dan S.N. Hamzah. 2013. Kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Saronde Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Goron-talo Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 1 (1): 1-15.
- Kurniawan. 2013. Analisis kualitas air dilihat dari total suspended solid (TSS) di Perairan Pulau Pahawang Lampung. *Jurnal Praktek Laut*. Universitas Sri-wijaya. 2 (1): 1-10.
- Kurniawan, W. 2015. Dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata UmbulSidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*. 4 (4): 443-451.
- Kurniawan, R., Fredinan, Y, dan Handoko, A. S. 2016. Pengembangan wisatabahari secara berkelanjutan di Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 8 (1): 367-383.

- Kusumah, W. dan Dedi, D. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT. In-deks. Jakarta. 472 hlm.
- Laras, B. K., Marimin., I Wayan, N. dan Sugeng, B. 2011. Dimensi keberlanjutan pengelolaan kota tepian pantai (studi kasus Kota Semarang). *Fo-rum Pascasarjana*. 34 (2): 89-105.
- Lisnawati, A. L. 2013. *Studi Tipe Pasang Surut di Pulau Parang Kepulauan Kari-munjawa Jepara Jawa Tengah*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. UNDIP. Semarang. 56 hlm.
- Mahadi, K. dan Fitri, I. 2010. Arahana pengembangan obyek wisata Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang. *Jurnal Planesa TM*. 1 (1): 19-27.
- Mill, R. C. dan Morrison. 2012. *The Tourism System*. Kendal Hunt. USA. 427hlm.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. CV. Ghalia Indonesia. Bandung. 544 hlm. Novita, E., Suryaningrat, I. B., Idah, A. dan Sukrisno, W. 2012. Analisis keberlanjutan kawasan usaha perkebunan kopi (KUPK) rakyat di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember. *Agritech*. 32 (2): 126-135.
- Oktaviyanti, S. S. 2013. Dampak sosial budaya interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal di kawasan Sosrowijayan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5 (3): 201-208
- Pendit, N. S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Pradnya Paramita. Jakarta. 348 hlm.
- Pemdes Maja. 2020. *Monografi Desa Maja tahun 2020*. Pemerintah Desa Maja, Kalianda, Lampung Selatan.
- Picard, M. 2006. *Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Terjemahan Jean Couteau dan Warih Wisatsana. PT. Gramedia. Jakarta. 356 hlm.
- Pitana, I. G. dan Putu, G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. CV. Pradnya Paramita. Yogyakarta. 200 hlm.
- Pitcher, T. J. dan Preikshot, D. 2001. RAPFISH: A rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. *Fisheries Research*. 49 (3):255-270.
- Prasiasa, D. P. O. 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. PT. Sa-lemba Humanika. Jakarta. 188 hlm.

- Prayogi, P. A. 2011. Dampak perkembangan pariwisata di objek wisata Panglipu-ran. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*. 1 (1): 64-79.
- Purhantara, W. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. PT. Graha Ilmu. Yogyakarta. 180 hlm.
- Putera F. H. A, A. Fahrudin, N. T. M Pratiwi, S. B Susilo. 2013. Kajian keberlanjutan pengelolaan wisata pantai di Pantai Pasir Putih Bira, Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*. 8 (3): 241-254.
- Rahmawati, A. 2009. *Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 173 hlm.
- Roca, E., Villares, M. dan Ortego, M. I. 2009. Assessing public perceptions on beach quality according to beach users profile: a case study in the Costa Brava (Spain). *Tourism Management*. 30 (4): 598-607.
- Santosa, S. 2011. Multiplier efek Kampung Industri Kasongan. *Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata*. 6 (1): 79-93.
- Sirait, M. 2016. Analisis kelayakan dan keberlanjutan pengembangan wisata cetacean watching di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Satya Mina Bahari*. 1 (1): 65- 73.
- Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 560 hlm.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 348 hlm.
- Sugijama, A. G. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal*. PT. Guardaya Intimarta. Bandung. 324 hlm.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta. Bandung. 456 hlm.
- Sumaryadi, N. I. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Citra Utama. Jakarta. 290 hlm.
- Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. PT. Gava Media. Yogyakarta. 240 hlm.
- Tambunan, J.M., S. Anggoro., dan H. Purnaweni. 2013. Kajian kualitas lingkungan dan kesesuaian wisata pantai tanjung pesona Kabupaten Bangka. *Dalam Sudharto, P. H., Purwanto., Henna, R. S., dan Hartuti, P (Eds). Prosi-ding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Magister Ilmu Lingkungan. UNDIP. Semarang. Buku 1: 356-362 hlm.*
- Thamrin, S. H. Sutjahjo, C. Herinson., dan S. Biham. 2007. Analisis keberlanjutan wilayah perbatasan Kalimantan Barat-Malaysia untuk pengembangan kawasan agropolitan (studi kasus Kecamatan Bengkayang dekat perbatasan Kabupaten Bengkayang). *Jurnal Agro Ekonomi*. 25 (2):103- 124.

- Thamrin. 2009. *Model Pengembangan Agropolitan secara Berkelanjutan di Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat-Malaysia (Studi Kasus Wilayah Perbatasan Kabupaten Bengkayang- Sarawak)*. (Disertasi). Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. *Jurnal: Agro Ekonomi*. 202 hlm.
- Theresia. M. B., dan Pratiwi, N. T. M. 2015. Status keberlanjutan pengelolaan ekosistem mangrove di Taman Nasional Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 7 (2):703-714.
- Umar, H. 2012. Metode *floating object* untuk pengukuran arus menyusur pantai. *Jurnal Riset dan Teknologi Kelautan*. 10 (2): 157-167.
- Wibowo, A. B., S. Anggoro., dan B. Yulianto. 2015. Status keberlanjutan dimensi ekologi dalam pengembangan kawasan minapolitan berkelanjutan berbasis perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Magelang. *Jurnal Saintek Perikanan*. 10 (2): 107-113.
- Widiatmaka, W., Munibah, K., Sitorus, S. R., Ambarwulan, W., dan Firmansyah, I. 2015. Appraisal keberlanjutan multidimensi penggunaan lahan untuk sawah di Karawang. *Jurnal Kariwisata*. 5 (2): 113-131.
- Yoeti, O. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung. 348 hlm
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK. IPB. *Makalah (Tidak dipublikasikan)*. 119-129 hlm.